



ABSTRAK

Bahan baku mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena kontribusinya terhadap produksi suatu barang amat besar. Biaya bahan baku biasanya paling besar jika dibandingkan dengan biaya-biaya lain. Maka dari itu suatu perusahaan harus mempunyai Sistem Pengendalian Intern yang memadai atas pembelian dan persediaan bahan baku.

Tujuan Pengendalian Intern atas bahan baku itu adalah sebagai berikut :

1. agar bahan baku tidak hilang atau rusak.
2. Bahan baku yang dibeli dan disimpan tidak kurang sehingga proses produksinya tidak terganggu dan agar kapasitas mesinnya bisa mencapai titik optimal.
3. Bahan baku yang dibeli dan disimpan tidak terlalu banyak, sehingga biaya pemesanan, ongkos angkut, biaya penyimpanan dan penanggungan resiko sekecil mungkin. Kalau persediaan bahan baku terlalu besar, maka perusahaan terpaksa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba dengan modal yang terhenti dan menganggur di dalam bahan baku itu.

Bagaimanakah "Perusahaan" Filing Cabinet ATMI (= Almari Baja Penyimpan Arsip) menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern atas Pembelian dan Persediaan Bahan Baku? Apakah sudah dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tidak terjadi pemborosan-pemborosan? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu pertama-tama dikumpulkan dahulu data lapangan yang ada dengan metode:

1. Wawancara langsung dengan karyawan yang berhubungan dengan bahan baku Filing Cabinet: Sheet Metal (= Baja dalam bentuk lembaran-lembaran).
2. Observasi langsung dalam beberapa hari untuk melihat



1. Analisa Struktur Organisasi, Jobs Discription, analisa tanggungjawab dan wewenang.
 2. Analisa Flow Chart, artinya aliran bukti dasarnya bagaimana dan bagaimana mencatat transaksi pembelian serta pemakain Sheet Metal.
 3. Analisa Budget Penjualan dan Budget Produksi.
 4. Analisa Economic Order Quantity, Analisa Safety Stock, dan Reorder Point serta bagaimana hubungan antara ketiganya.
 5. Analisa sistem Manajemen yang digunakan untuk Pengendalian Intern atas Pembelian dan Persediaan Sheet Metal
- Pada akhirnya diharapkan akan terjadi kesimpulan penegasan atas Sistem Pengendalian Intern yang telah ada, atau bisa juga sebuah usulan Sistem yang baru. Kesimpulan akhir bisa juga memberikan modifikasi dan penyempurnaan atas Sistem Pengendalian Intern Bahan Baku yang telah ada. Harus ditegaskan apakah Hipotesa betul atau tidak. Indikator-indikator apa yang bisa digunakan sebagai argumen untuk menolak atau menyetujui Hipotesa. Indikator-indikator mana yang terpenuhi dan mana yang tidak.